

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *SPEAKING SKILLS*: METODE PENGAJARAN *SPEAKING*, *LISTENING ABILITY* DAN *AFFECTIVE FACTORS*

Lusiana Dewi Kusumayati, Fatmawati, Meita Maharani, Siti Julaihah, Faoyan
Agus Furyanto

Politeknik Penerbangan Surabaya Jl. Jemur Andayani 1/73, Surabaya 60236

E-mail correspondence :lusianakusumayati@gmail.com

Abstrak

Artikel Literatur Review Pengaruh Metode Pengajaran *Speaking*, *Listening Ability* dan *Affective Factors* terhadap *Speaking Skills* adalah artikel ilmiah yang bertujuan membangun hipotesis riset pengaruh antar variabel yang akan digunakan pada riset selanjutnya, dalam ruang lingkup ilmu Pengajaran *Speaking* dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Metode penulisan artikel Literature Review ini adalah dengan metode library research, yang bersumber dari media online seperti Google Scholar, Mendeley dan media online akademik lainnya. Hasil artikel ini adalah bahwa: 1) Metode Pengajaran *Speaking* berpengaruh terhadap *Speaking Skills*; 2) *Listening Ability* berpengaruh terhadap *Speaking Skills*; dan 3) *Affective Factors* berpengaruh terhadap *Speaking Skills*.

Kata Kunci : *Speaking skills*, *Listening Ability*, *Affective Factors*

Abstract

The Literature Review Article on the Influence of *Speaking Teaching Methods*, *Listening Ability* and *Affective Factors* on *Speaking Skills* is a scientific article that aims to build a research hypothesis on the influence between variables that will be used in future research, within the scope of Teaching *Speaking* in English learning. The method of writing this Literature Review article is the library research method, which is sourced from online media such as Google Scholar, Mendeley and other academic online media. The results of this article are that: 1) *Speaking Teaching Methods* have an effect on *Speaking Skills*; 2) *Listening Ability* affects *Speaking Skills*; and 3) *Affective Factors* affect *Speaking Skills*.

Keywords: *Speaking skills*, *Listening Ability*, *Affective Factors*

PENDAHULUAN

Menurut Brown (2007), *Speaking skills* merupakan kemampuan berbicara dalam bahasa asing yang sangat penting dikuasai oleh pembelajar bahasa. Menurut Li (2017), kemampuan *speaking* adalah keterampilan utama dalam mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Berbicara adalah salah satu cara terbaik untuk mempraktikkan dan meningkatkan keterampilan bahasa Inggris secara aktif. Namun, banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mempelajari

kemampuan speaking, bahkan setelah belajar bahasa Inggris selama beberapa tahun.

Pada penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Wang dan Sun (2016), ditemukan bahwa metode pembelajaran speaking yang digunakan dapat mempengaruhi kemampuan speaking siswa. Sementara itu, menurut Chung dan Kim (2018), listening ability juga dapat mempengaruhi kemampuan speaking karena kemampuan mendengarkan yang baik sangat penting dalam mempelajari bahasa asing. Affective factors seperti motivasi, kepercayaan diri, dan sikap juga dapat mempengaruhi kemampuan speaking karena dapat memengaruhi motivasi dan minat siswa dalam belajar bahasa Inggris serta kepercayaan diri mereka saat berbicara dalam bahasa Inggris.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Speaking skills adalah metode pengajaran Speaking, Listening ability, dan Affective Factors (Goh & Burns, 2012). Oleh karena itu, penelitian ini akan meneliti pengaruh metode pembelajaran speaking, listening ability, dan affective factors terhadap kemampuan speaking siswa dalam mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran bahasa Inggris yang lebih efektif dan membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan speaking mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memandang bahwa pengembangan kemampuan speaking tidak hanya ditentukan oleh metode pengajaran, tetapi juga oleh kemampuan listening dan faktor-faktor afektif siswa. Oleh karena itu, permasalahan yang akan dibahas untuk membangun hipotesis pada riset selanjutnya dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Berdasarkan latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:
2. Apakah Metode Pengajaran Speaking berpengaruh terhadap Speaking Skills?
3. Apakah Listening Ability berpengaruh terhadap Speaking Skills?

4. Apakah Affective Factors berpengaruh terhadap Speaking Skills?

Metode pengajaran Speaking

Menurut Goh dan Burns (2012), "Metode pengajaran Speaking adalah serangkaian teknik pengajaran yang digunakan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berbicara mereka dalam bahasa target melalui kegiatan yang dirancang khusus untuk meningkatkan keterampilan Speaking siswa" (hal. 34). Menurut Goh dan Burns (2012), terdapat beberapa dimensi atau indikator dalam metode pengajaran Speaking yang harus diperhatikan oleh pengajar agar dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan Speaking mereka secara efektif. Berikut adalah beberapa dimensi atau indikator tersebut: 1) Aktivitas yang memfokuskan pada tujuan Speaking yang jelas dan spesifik, 2) Menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa untuk berbicara, 3) Penggunaan materi ajar yang autentik dan kontekstual untuk meningkatkan keterampilan Speaking siswa, 4) Pemberian umpan balik yang konstruktif dan memberdayakan siswa untuk memperbaiki keterampilan Speaking mereka, 5) Pembelajaran kolaboratif melalui kerja kelompok dan peran aktif siswa dalam kegiatan Speaking.

Menurut Brown dan Lee (2015), "Metode pengajaran Speaking adalah cara yang digunakan oleh pengajar bahasa untuk memfasilitasi dan meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam bahasa target melalui pengaturan lingkungan belajar yang cocok dan aktivitas belajar yang tepat" (p. 23). Brown dan Lee (2015) memberikan definisi tentang metode pengajaran Speaking, di mana metode pengajaran Speaking dijelaskan sebagai cara untuk membantu meningkatkan kemampuan berbicara siswa melalui lingkungan belajar dan aktivitas yang tepat.

Dimensi atau indikator metode pengajaran speaking menurut Brown dan Lee (2015) adalah: 1) Menyediakan contoh-contoh autentik untuk memperkaya pengalaman berbicara siswa, 2) Memberikan panduan tata bahasa yang jelas dan relevan, 3) Memberikan kesempatan berbicara kepada seluruh siswa dalam kelas,

4) Memberikan umpan balik yang konstruktif dan spesifik tentang kemampuan berbicara siswa, 5) Menyediakan topik dan konteks yang menarik dan relevan bagi siswa, 6) Mendorong siswa untuk berbicara dalam situasi yang mirip dengan situasi nyata, 7) Memberikan dukungan dan penguatan positif untuk keberanian dan upaya siswa dalam berbicara, 8) Memberikan kesempatan untuk berbicara dalam situasi yang memungkinkan untuk membangun kemampuan berbicara siswa secara bertahap dan sistematis, 9) Menyediakan kesempatan bagi siswa untuk mendengarkan dan merespon ucapan dan pendapat teman sekelas.

Menurut Zhang dan Lu (2018), "Metode pengajaran Speaking dapat didefinisikan sebagai cara-cara yang digunakan oleh pengajar untuk memfasilitasi dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara dalam bahasa target melalui strategi pengajaran yang efektif dan penggunaan sumber daya yang tepat" (p. 58). Zhang dan Lu (2018) memberikan definisi yang lebih spesifik tentang metode pengajaran Speaking, di mana pengajaran Speaking dijelaskan sebagai cara untuk membantu meningkatkan kemampuan berbicara siswa melalui strategi pengajaran dan penggunaan sumber daya yang tepat.

Metode Pengajaran Speaking ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah:

- a. Rohani, A., & Rahmawati, Y. (2019). The effectiveness of task-based language teaching in improving students' speaking ability. *Journal of English Language and Pedagogy*, 1(1), 1-11.
- b. Munawir, M. H., & Suhartono, S. (2019). The effect of role play on students' speaking ability. *Register Journal*, 12(1), 77-94.
- c. Yulianto, A., & Aini, Q. (2020). Improving speaking skills through group investigation learning model. *English Review: Journal of English Education*, 9(1), 31-40.

- d. Wijayati, Y. S., & Santosa, R. (2021). The effectiveness of blended learning model in improving speaking ability of EFL learners. *Journal of Language Teaching and Research*, 12(2), 422-430.

Keterampilan Menyimak (Listening)

Menurut Rost (2011), "Listening ability adalah kemampuan individu untuk memproses informasi yang didengarkan dengan memahami arti dan tujuan dari pesan yang disampaikan oleh pembicara, serta memperoleh kesimpulan dan membuat tanggapan yang tepat" (p. 3). Menurut Rost (2011), ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan mendengarkan (listening ability), yaitu:

- a) Mengidentifikasi informasi yang relevan dan tidak relevan dari suara yang didengarkan.
- b) Memahami makna umum dari informasi yang didengarkan.
- c) Memahami makna kata-kata dan ungkapan yang digunakan dalam konteks tertentu.
- d) Memahami tujuan pembicara dan niat di balik informasi yang disampaikan.
- e) Menganalisis struktur dan organisasi informasi dalam teks lisan.
- f) Membuat inferensi dan prediksi berdasarkan informasi yang disampaikan.
- g) Menilai dan mengevaluasi informasi yang didengarkan secara kritis.
- h) Menangkap detail-detail penting dalam informasi yang disampaikan.

Menurut Vandergrift dan Goh (2012), "Listening ability didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk memahami, memproses, dan menafsirkan makna yang terkandung dalam pesan lisan dalam bahasa target" (p. 2). Menurut Vandergrift dan Goh (2012), ada beberapa indikator atau faktor yang mempengaruhi kemampuan listening ability, antara lain:

- a) Kemampuan pemrosesan informasi auditori: yaitu kemampuan individu untuk memperhatikan, mengenali, membedakan, dan memproses informasi auditori seperti suara, intonasi, dan irama ucapan.
- b) Pengetahuan bahasa dan penggunaan konteks: yaitu pengetahuan individu tentang kosakata, tata bahasa, struktur kalimat, dan penggunaan konteks dalam bahasa target.
- c) Pengetahuan dunia: yaitu pengetahuan individu tentang pengetahuan umum dan budaya yang dapat membantu memahami pesan yang disampaikan.
- d) Kemampuan kognitif: yaitu kemampuan individu untuk memperhatikan, mengorganisir, menghubungkan, dan menganalisis informasi yang diterima.

Menurut Kamarulzaman, Yusof, dan Yusof (2017), "Listening ability didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk memahami, menginterpretasikan, dan merespons pesan lisan dengan benar serta memberikan respon yang sesuai secara verbal atau nonverbal" (p. 46).

Menurut Li dan Zhang (2020), "Listening ability adalah kemampuan seseorang untuk memahami bahasa lisan yang digunakan dalam situasi komunikasi yang berbeda, termasuk pemahaman terhadap kosakata, tata bahasa, intonasi, dan gaya bahasa yang digunakan oleh pembicara" (hal. 54).

Indikator listening ability menurut Lim dan Amin (2019) mencakup kemampuan untuk memahami makna umum dan rincian, mengidentifikasi kata kunci dan ide utama, memprediksi apa yang akan dikatakan selanjutnya, dan memahami gaya bahasa atau makna yang tersembunyi. Sedangkan menurut Nguyen (2021), indikator listening ability mencakup kemampuan untuk mengenali dan membedakan suara, memahami makna kata dan frasa, memahami struktur kalimat, memprediksi apa yang akan dikatakan selanjutnya, dan memahami gaya bahasa serta tujuan komunikasi pembicara.

Listening Ability sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah

- a) *"Improving EFL Learners' Listening Ability Through Task-based Language Teaching"* oleh Zhou dan Ren (2021)
- b) *"The Effect of Listening Strategy Instruction on the Listening Ability of EFL Learners"* oleh Chen, Chen, dan Chen (2020)
- c) *"The Effect of Interactive Listening Tasks on the Listening Ability of EFL Learners"* oleh Zhao dan Zhou (2019)
- d) *"Developing Listening Ability in EFL Learners through the Use of Videos"* oleh Zhang, Jiang, dan Huang (2019)
- e) *"A Comparative Study of the Listening Ability of EFL Learners: Input vs. Output-oriented Listening"* oleh Li dan Zhang (2018)

Affective Factors

MacIntyre dan Mercer (2014) mendefinisikan faktor afektif sebagai "the emotional side of language learning that includes variables such as motivation, self-efficacy, anxiety, and willingness to communicate" (hal. 137). MacIntyre and Mercer (2014) menjelaskan bahwa indikator faktor afektif meliputi: 1) Motivasi: antusiasme, keinginan, dan hasrat seseorang untuk belajar bahasa; 2) Keyakinan diri: keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk belajar bahasa; 3) Kecemasan: perasaan cemas dan takut yang dapat memengaruhi kemampuan seseorang untuk belajar bahasa; 4) Keterlibatan: tingkat keikutsertaan seseorang dalam kegiatan belajar bahasa; 5) Sikap: pandangan dan perasaan seseorang terhadap bahasa dan kegiatan belajar bahasa; 6) Empati: kemampuan seseorang untuk memahami perasaan dan pandangan orang lain, termasuk orang-orang yang berbicara dalam bahasa yang dipelajari.

Dalam konteks pembelajaran di Indonesia, afektif faktor dapat diartikan sebagai faktor-faktor emosional, sikap, dan motivasi yang memengaruhi proses pembelajaran siswa di kelas. Menurut Arikunto (2018), faktor-faktor tersebut meliputi sikap terhadap guru, teman sekelas, dan materi pelajaran, motivasi belajar, kepercayaan diri, dan kepuasan belajar.

"Faktor afektif adalah aspek emosional, sikap, dan motivasi dari pembelajaran bahasa yang dapat mempengaruhi keterlibatan, ketekunan, dan keberhasilan pembelajaran oleh para pembelajar" (Matsuda & Gobel, 2019, hlm. 16). Matsuda & Gobel (2019) mengemukakan bahwa indikator faktor afektif meliputi empat aspek utama, yaitu: 1) Motivasi: termasuk jenis dan tingkat motivasi dalam belajar bahasa, seperti motivasi intrinsik, ekstrinsik, dan amotivasi; 2) Sikap: termasuk sikap positif atau negatif terhadap bahasa dan budaya yang dipelajari, serta terhadap pengajaran bahasa yang diberikan; 3) Kepribadian: termasuk faktor-faktor seperti kepercayaan diri, kesabaran, keuletan, dan kepribadian yang terbuka terhadap pengalaman dan perbedaan budaya; 4) Kecemasan: termasuk kecemasan dalam belajar bahasa, termasuk kecemasan dalam komunikasi dan interaksi dengan penutur asli, serta kecemasan dalam menghadapi evaluasi dan pengujian.

Faktor Afektif sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah:

- a) *Studying Affective Factors and Their Effects on Language Learning Strategies Among Iranian EFL Learners* (2021) oleh Nafisi dan Mahdavi
- b) *The Influence of Teachers' Affective Support on Students' Motivation, Engagement and Learning Outcomes in an EFL Context* (2021) oleh Qian dan Jiang
- c) *Affective Factors, Anxiety, and Motivation in Online Foreign Language Learning During the COVID-19 Pandemic* (2020) oleh Zhan dan Mei
- d) *The Relationship between Affective Factors and English Language Proficiency Among Indonesian EFL Learners* (2019) oleh Maulida dan Khairunnisa
- e) *The Role of Affective Factors in Foreign Language Learning in Chinese High Schools* (2018) oleh Li

Tabel 1. Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Syahruri, Riyanto, & Vienna (2018)	Metode Instruksional & Sumber Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Berbicara (Speaking Skills)	Metode Instructional berpengaruh terhadap Kemampuan Berbicara (Speaking Skills)	Sumber Belajar berpengaruh terhadap Kemampuan Berbicara (Speaking Skills)
2	Satrio (2020)	Metode Pembelajaran dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Berbicara (Speaking Skills)	Metode Pembelajaran berpengaruh terhadap Kemampuan Berbicara (Speaking Skills)	Latar Belakang pendidikan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Berbicara (Speaking Skills)
3	Simbolon (2014)	Pendekatan Pembelajaran dan kemampuan verbal berpengaruh terhadap kemampuan berbicara bahasa Inggris SMA	Pendekatan pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan berbicara bahasa Inggris SMA	kemampuan verbal terhadap kemampuan berbicara bahasa Inggris SMA
.4	Demir (2017)	Evaluasi Oral Language: Hubungan antara <i>Listening, Speaking, dan Self Efficacy</i>	Hasil perhitungan menunjukkan bahwa <i>listening skill</i> adalah prediktor signifikan dari <i>speaking skill</i> .	semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua dan semakin banyak waktu yang dihabiskan untuk membaca buku menyebabkan peningkatan keterampilan komunikasi verbal dan self-efficacy, sedangkan jumlah waktu yang dihabiskan untuk menonton TV dan menggunakan komputer memiliki efek negatif pada self-efficacy
.5	Yalcinkaya F., Muluk N.B, & Sahin S (2009)	Pengaruh Listening Ability terhadap kemampuan berbicara, menulis, dan kemampuan membaca anak	Listening Ability berpengaruh terhadap kemampuan Speaking bagi anak normal	Listening Ability berpengaruh terhadap kemampuan writing bagi anak dengan APD

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
		dengan APD (auditory processing difficulty)		
6	Yulyani, R.D. (2018).	Pengaruh Teknik Pembelajaran dan Gaya belajar untuk meningkatkan kemampuan <i>speaking (speaking skills)</i>	Pengaruh Teknik Pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan <i>Speaking</i>	Pengaruh Gaya Belajar untuk meningkatkan kemampuan <i>Speaking</i>

METODE

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (*library research*). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara *off line* di perpustakaan dan secara *online* yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review ini* dalam konsentrasi Pengajaran Speaking dalam pembelajaran Bahasa Inggris adalah:

Pengaruh metode pengajaran terhadap speaking skills

Metode Pengajaran berpengaruh terhadap kemampuan berbicara siswa. Di dalam penelitiannya, Syahyuri, Riyanto & Vienna (2018), mengemukakan bahwa metode pembelajaran yang digunakan merupakan Community Language

Learning. Siswa yang diajar menggunakan metode tersebut memiliki kemampuan berbicara yang lebih baik daripada mereka yang diajar menggunakan conventional method. Peningkatan kemampuan berbicara merupakan pengaruh penggunaan metode pengajaran di dalam kelas.

Untuk meningkatkan kemampuan berbicara taruna dengan memperhatikan metode pembelajaran yang digunakan, maka yang harus dilakukan adalah memperhatikan penggunaan metode pembelajaran yang tepat yang dapat membuat siswa lebih mudah memahami konsep dasar materi pembelajaran yang tersedia sehingga siswa lebih berani untuk mencoba hal baru tanpa merasa malu atau takut membuat kesalahan sehingga berdampak terhadap peningkatan kepercayaan diri dan kreativitas siswa dalam belajar. (Satrio, 2020).

Metode Pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan berbicara. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat membuat siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Simbolon (2014) yang mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berbicara bahasa Inggris antara siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran kontekstual dan pembelajaran konvensional.

Pengaruh listening ability terhadap speaking skills

Listening Ability berpengaruh terhadap Speaking Skill (kemampuan berbicara) taruna, kedua variable tersebut berhubungan dan Listening Ability berpengaruh secara positif terhadap kemampuan berbicara (Speaking Skill) taruna (Zhang, 2009).

Haekal (2018) melakukan penelitian yang menemukan bahwa terdapat suatu korelasi positif antara kemampuan berbicara dan kemampuan mendengar. Namun korelasi tersebut dianggap sangat lemah. Selain itu, peneliti memberi saran untuk guru bahasa Inggris, terutama yang bertanggung jawab untuk kelas Speaking dan kelas Listening.

Listening ability berpengaruh terhadap speaking skill, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Saputra & Akib, 2020), (Ramzan, Sarwat, Shahzad, & Ishaq, 2021) dan (Yalcinkaya, Muluk, & Sahin, 2009). Di dalam penelitiannya, Saputra & Akib (2020) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh listening journal media terhadap kemampuan berbicara (speaking skills) siswa. Yalcinkaya, Muluk, & Sahin (2009) mengungkapkan pengaruh utama listening skills terhadap kemampuan speaking terjadi pada anak-anak normal. (Ramzan, Sarwat, Shahzad, & Ishaq, 2021) melakukan penelitian tentang pentingnya kebiasaan mendengarkan dan dampaknya terhadap keterampilan berbicara pelajar ESL dari mahasiswa pascasarjana Khawaja Fareed Government College Rahim Yar Khan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kebiasaan mendengarkan pelajar ESL berdampak besar pada keterampilan berbicara pelajar ESL di tingkat pasca sarjana.

Pengaruh Affective Factors terhadap Speaking Skills

Affective Factors berpengaruh terhadap kemampuan speaking, dimana dimensi atau indikator affective factors (motivasi, kepercayaan diri, self esteem, dan lainnya) berpengaruh terhadap dimensi atau indicator berbicara (fluency, pronunciation, vocabulary, grammar, comprehension). Faktor afektif seperti harga diri, kepercayaan diri, kecemasan, takut gagal, rasa malu, motivasi, sikap, empati, dan sebagainya mempengaruhi perkembangan keterampilan berbicara. (Kiruthiga E., & Christopher G., 2022).

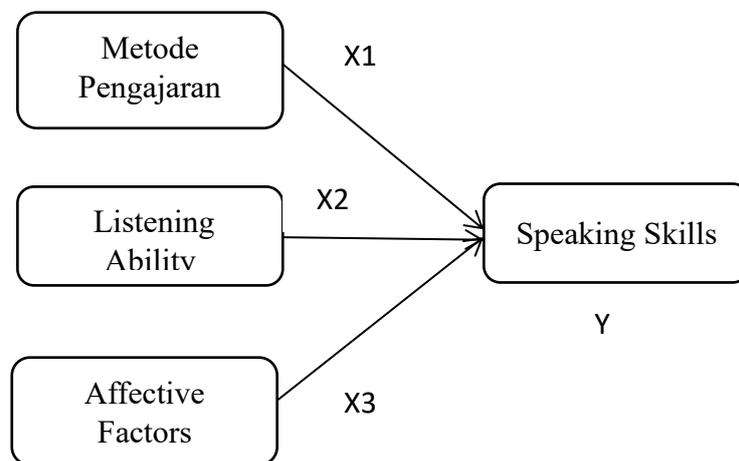
Afektif factor pada umumnya berpengaruh terhadap kemampuan speaking seseorang. Hal ini diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan Illyin, Hanifah G.N., & Yuniarti S. (2019) yang mengungkapkan bahwa Di antara ketiga faktor afektif, faktor yang paling berpengaruh adalah kepercayaan diri, dan faktor berpengaruh kedua adalah motivasi. Sementara itu, kecemasan terbukti tidak mempengaruhi kemampuan berbicara siswa.

Berbagai variabel afektif telah dikonfirmasi terkait dengan keberhasilan dalam akuisisi bahasa kedua dalam penelitian selama dekade terakhir tetapi

sebagian besar studi tersebut meneliti tiga kategori: motivasi, kepercayaan diri dan kecemasan (Krashen, 1982). Motivasi merupakan salah satu faktor yang berperan dalam mempengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa kedua. Motivasi dapat mempengaruhi kemampuan berbicara siswa karena akan mendorong siswa untuk mengejar tujuan mereka dalam kemampuan berbicara. Faktor afektif lain yang dapat mempengaruhi kemampuan berbicara siswa adalah kecemasan. Semakin tinggi kecemasan siswa dalam berbicara bahasa Inggris, maka prestasi berbicara mereka akan semakin rendah. Selain itu, kepercayaan diri juga merupakan komponen faktor afektif yang dapat mempengaruhi kemampuan berbicara siswa. Jika siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi, maka mereka akan memiliki nilai tinggi dalam berbicara dan sebaliknya (Ni Hui, 2012; Tuan & Mai, 2015).

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar 1, metode pengajaran Bahasa Inggris, *Listening Ability*, dan *Affective Factors* berpengaruh terhadap speaking skills. Selain dari tiga variabel

eksogen ini yang memengaruhi speaking skills, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- a) Penguasaan Kosa kata: (Zulfitri & Nurlaili, 2020), (Rosadi, 2011), (Boyoh, 2018), (Paksi, 2018), (Astuti & Setyorini, 2019), dan (Budi, 2019).
- b) Kebiasaan Membaca (Haryadi, 2020), (Paksi, 2018), dan (Boyoh, 2018).
- c) Cara pemberian feedback dan substansi feedback yang diberikan: (Irmawati, 2016)
- d) Kurangnya penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar: (Irmawati, 2016)
- e) Pengucapan: (Astuti & Setyorini, 2019) dan (Sholeh & Muhaji, n.d)
- f) Penguasaan Topik: x8: (Astuti & Setyorini, 2019)

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan teori, artikel yang relevan, dan hasil pembahasan, dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya bahwa metode pengajaran speaking **berpengaruh** terhadap speaking skills, listening ability **berpengaruh** terhadap speaking skills, dan affective factors **berpengaruh** terhadap speaking skills.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran dalam artikel ini adalah bahwa masih banyak faktor lain yang dapat memengaruhi speaking skills selain metode pengajaran speaking, listening ability, dan affective factors yang telah dibahas. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi kemampuan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Inggris, seperti performance conditions, topical knowledge, dan feedback during activities.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi 3)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018. Print.
- Astuti, E.S., & Pusparini I. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Speaking Performance Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. *Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya* Volume 25, Nomor 2, 2019. Print.
- Brown, H. D. *Principles of language learning and teaching (5th ed.)*. Pearson Education, 2007. Print.
- Brown, H. D., & Lee, H. *Teaching by principles: An interactive approach to language pedagogy*. Pearson Education, 2015. Print.
- Boyoh, F.H. Pengaruh Kebiasaan Membaca Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris. *Inference: Journal of English Language Teaching* Vol. 01, No. 01, April 2018, pp. 1-98 p-ISSN: 2615-8671 e-ISSN: 2615-868X, 2018. Print.
- Chung, H. S., & Kim, M. S. The relationship between listening and speaking skills and their effects on oral performance. *English Teaching*, 73(4), 63-83, 2018. Print.
- Chen, Y., Chen, L., & Chen, C. The Effect of Listening Strategy Instruction on the Listening Ability of EFL Learners. *International Journal of Instruction*, 13(1), 339-354. doi: 10.29333/iji.2020.13123a, 2020. Print.
- Goh, C. C. M., & Burns, A. *Teaching speaking: A holistic approach*. Cambridge University Press, 2012. Print.
- Haekal, M. *The Correlation Between Speaking Skill And Listening Skill Of Higher Education Students Of Universitas Brawijaya*. Sarjana thesis tidak dipublikasikan, Universitas Brawijaya, 2018. Print.
- Illyin, Hanifah G.N., & Yuniarti S. The affective factors influencing students' speaking ability. *The 5th UAD TEFL International Conference (5th UTIC)* ISBN 978-623-6071-02-1 Eastparc Hotel, Yogyakarta – Indonesia, 2019. Print.
- Irmawati, D.K. Faktor-Faktor Penghambat Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris di Kota Malang. *Vokasindo* https://web.archive.org/web/20180423033545id_/http://vokasindo.ub.ac.id/index.php/vokasindo/article/viewFile/44/pdf, Web. 2016
- Kamarulzaman, N. A., Yusof, M. M., & Yusof, M. M. The relationship between listening anxiety and listening comprehension among English as a second language (ESL) learners. *International Journal of Applied Linguistics and English Literature*, 6(1), 45-52. 2017. Print.
- Kiruthiga E., & Christopher G. The Impact of Affective Factors in English Speaking Skills. *ISSN 1799-2591 Theory and Practice in Language Studies, Vol. 12, No. 12, pp. 2478-2485, December 2022* DOI: <https://doi.org/10.17507/tpls.1212.02>, Web. 2022

- Krashen, S. D. *Principle and practice in second language acquisition*. New York: Pergamon Press. 1982. Print.
- Li, M. *The Role of Affective Factors in Foreign Language Learning in Chinese High Schools*. *Journal of Language Teaching and Research*, 9(2), 387-397. 2018. Print.
- Li, X. *The importance of speaking skills for EFL learners*. *Theory and Practice in Language Studies*, 7(6), 480-486, 2017. Print.
- Li, J., & Zhang, Y. A Study on College English Listening Teaching under the Background of MOOC. In *International Conference on Education, Language, Art and Inter-cultural Communication* (pp. 54-57), 2020. Print.
- Li, Y., & Zhang, J. A Comparative Study of the Listening Ability of EFL Learners: Input vs. Output-oriented Listening. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 8(1), 165-174. doi: 10.17509/ijal.v8i1.10953, Web. 2018.
- Lim, S. S. S., & Amin, N. A. M. Listening Comprehension: Factors Affecting EFL Learners' Achievement. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(7), 1073-1082, 2019. Print.
- MacIntyre, P. D., & Mercer, S. *Introducing positive psychology to SLA*. *Studies in Second Language Learning and Teaching*, 4(2), 153-172. 2014. Print.
- Matsuda, A., & Gobel, P. *Affective factors and language learning*. In A. Mackey & S. M. Gass (Eds.), *The Routledge Handbook of Second Language Acquisition* (pp. 15-30). Routledge. 2019. Print.
- Maulida, N., & Khairunnisa. The Relationship between Affective Factors and English Language Proficiency Among Indonesian EFL Learners. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 4(2), 207-221, 2019. Print.
- Munawir, M. H., & Suhartono, S. The effect of role play on students' speaking ability. *Register Journal*, 12(1), 77-94, 2019. Print.
- Nafisi, R., & Mahdavi, E. Studying Affective Factors and Their Effects on Language Learning Strategies Among Iranian EFL Learners. *SAGE Open*, 11(3), 21582440211039667, 2021. Print.
- Nguyen, H. T. An Investigation into Vietnamese EFL Learners' Listening Comprehension Problems: Causes and Solutions. *International Journal of Research in English Education*, 6(1), 74-87, 2021. Print.
- Ni Hui. The Effects of affective factors in SLA and pedagogical implications. *Journal Theory and Practice in Language Studies*, 2(7), 1508-1513. Finland: Academy Publisher. 2012. Print.
- Paksi, G.R. Pengaruh Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa SMP di Kalideres Jakarta Barat. *Deiksis* Vol. 10 No.02, Mei-Agustus 2018 p-ISSN: 2085-2274, e-ISSN 2502-227X hal. 118-124. 2018. Print.
- Qian, D. D., & Jiang, W. W. The Influence of Teachers' Affective Support on Students' Motivation, Engagement and Learning Outcomes in an EFL Context. *Frontiers in Psychology*, 12, 673825, 2021. Print.

- Ramzan S, Sarwat S, Shahzad S.K., Ishaq G. The Impact Of Listening Habit On Esl Learners' Speaking Skill. *Palarch's Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology* 18(10), 1175-1186. ISSN 1567-214x, 2021. Print.
- Rohani, A., & Rahmawati, Y. The effectiveness of task-based language teaching in improving students' speaking ability. *Journal of English Language and Pedagogy*, 1(1), 1-11. 2019. Print.
- Rost, M. *Teaching and researching listening: Third Edition*. Routledge. 2011. Print.
- Saputra, D., & Akib, M. The Effect of Listening Journal on Speaking Ability. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, Vol. 9 No. 2, Bulan Desember Tahun 2020 p-ISSN: 2088-3331, e-ISSN: 2655-5603, 2020. Print.
- Satrio, Budi. Pengaruh Metode Pembelajaran dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Siswa terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora* Vol 4 No 3 Bulan November. 2020. Print.
- Sholeh A. & Muhaji U. (n.d). Pronunciation Difficulties Encountered By EFL Students In Indonesia: Sebuah Studi Kasus pada Mahasiswa Kelas Integrated Course Semester 1 FKIP Bahasa Inggris Universitas Kanjuruhan Malang. *Jurnal Inspiraasi Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang*
- Simbolon, N. Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Dan Kemampuan Verbal Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa SMA Negeri 14 Dan 21 Medan. *Cakrawala Pendidikan*, Juni 2014, Th. XXXIII, No. 2, 2014. Print.
- Syahyuri, Riyanto, & Vienna Artina S. The Effects of Instructional Method and Learning Resources Towards Students' Speaking Skill. *Perspektif Ilmu Pendidikan - Vol. 32 No. 2*. <https://doi.org/10.21009/PIP.322.6>, Web. 2018
- Tuan, N. H., & Mai, T. N. Factors affecting students' speaking performance at Le Thanh Hien high school. *Asian journal of educational research*, 3(2), 8-23, Web. 2015
- Wang, J., & Sun, J. The effect of communicative language teaching on speaking ability of EFL learners. *Theory and Practice in Language Studies*, 6(8), 1592-1599, 2016. Print.
- Wijayati, Y. S., & Santosa, R. The effectiveness of blended learning model in improving speaking ability of EFL learners. *Journal of Language Teaching and Research*, 12(2), 422-430. 2021. Print.
- Vandergrift, L., & Goh, C. C. M. (Eds.). *Teaching and learning second language listening: Metacognition in action*. Routledge, 2012. Print.
- Yalcinkaya F., Muluk N.B, & Sahin S. Effects of listening ability on speaking, writing and reading skills of children who were suspected of auditory processing difficulty. *International Journal of Pediatric Otorhinolaryngology* 73 (2009) 1137-1142 www.elsevier.com/locate/ijporl. Web. 2019
- Yulyani, R.D. The Effect of Teaching Techniques and Learning Styles to Improve Students' Speaking Skill. *Journal of Language learning and Research (JOLLAR)*, Vol. 2(2) 48-59 © Author, 2018 DOI: 10.22236/JOLLAR_2(2)48-59. Web. 2018

- Yulianto, A., & Aini, Q. Improving speaking skills through group investigation learning model. *English Review: Journal of English Education*, 9(1), 31-40. 2020. Print.
- Zhan, Y., & Mei, H. Affective Factors, Anxiety, and Motivation in Online Foreign Language Learning During the COVID-19 Pandemic. *Frontiers in Psychology*, 11, 2560. 2020. Print.
- Zhang, Yan. An Experimental Study of the Effects of Listening on Speaking for College Students. *English Language Teaching* Vol. 2, No.3 September 2009. <https://www.ccsenet.org/journal.html>, Web. 2009
- Zhang, Q., Jiang, J., & Huang, L. Developing Listening Ability in EFL Learners through the Use of Videos. *English Language Teaching*, 12(3), 55-66. doi: 10.5539/elt.v12n3p55, Web. 2019
- Zhang, Y., & Lu, X. Enhancing students' speaking skills through task-based language teaching in a Chinese university. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (ijET)*, 13(7), 57-69, Web. 2018.
- Zhao, Y., & Zhou, Y. The Effect of Interactive Listening Tasks on the Listening Ability of EFL Learners. *Theory and Practice in Language Studies*, 9(3), 251-256. doi: 10.17507/tpls.0903.03. Web. 2019.
- Zhou, Y., & Ren, W. Improving EFL Learners' Listening Ability Through Task-based Language Teaching. *Journal of Language Teaching and Research*, 12(2)